

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian yang telah dibahas di bab sebelumnya maka peneliti dapat menyimpulkan antara lain:

1. Manajemen yayasan dalam mengembangkan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang dilakukan dengan pertama perencanaan sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan dana yang ada, kedua pengadaan dimana waka sarpras mengusulkan kebutuhan barang dan bahan setelah melakukan *stock opname* dan membutuhkan kerja sama dengan komite sekolah dalam pengadaan sarana dan prasarana karena dana yang terbatas di sekolah, ketiga inventarisasi dimana sarana dan prasarana harus diinventarisasikan secara periodik, artinya secara teratur dan tertib berdasarkan ketentuan atau pedoman yang berlaku, keempat penyimpanan dimana barang/ bahan didistribusikan ke beberapa bagian (koordinator program, wali kelas, dsb) untuk disimpan dan dipergunakan sesuai kebutuhan, kelima penataan agar barang/bahan yang disimpan terlihat rapi, mudah dikenali, dan mudah terjangkau, keenam penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan serta kegunaan dari masing-masing barang, ke tujuh pemeliharaan yang diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, pengecekan dan

pelaporan, dan terakhir penghapusan dimana masing-masing bagian memberikan daftar barang yang harus dihapuskan kepada waka sarpras dengan menggunakan hasil *stock opname* fisik barang dan ditandai dengan warna merah pada barang yang dihapuskan.

2. Problematika yang dihadapi yayasan dalam mengembangkan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang kendala pembiayaan, dikarenakan belum ada donatur tetap yang bersedia menjadi penyokong dana, serta belum memiliki badan usaha untuk menunjang pembiayaan, perhatian dari pemerintah yang rendah, penghapusan program dana pendamping BOS oleh pemerintah daerah Kabupaten Rembang, tenaga staf yang kurang memadai, keterbatasan dana untuk pengadaan koleksi baru dan tidak mempunyai tenaga teknisi maupun laboran.
3. Hasil yang dicapai yayasan dalam mengembangkan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang, secara bertahap mampu memenuhi kebutuhan pendidikan dan pembelajaran di madrasah. Selain itu peningkatan kecukupan sarana dan prasarana yang berbuah keberhasilan madrasah meraih akreditasi A, yang mana jauh lebih baik dibanding nilai yang didapat sebelumnya.

B. Saran-saran

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, tidak ada salahnya bila penulis

memberikan beberapa saran sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan sebagai berikut:

1. Bagi Yayasan

Yayasan perlu mengelola sarana dan pra sarana dan melakukan komunikasi yang baik dengan madrasah dan masyarakat agar mutu pendidikan semakin baik.

2. Bagi Kepala madrasah

Kepala madrasah perlu mengelola sarana dan pra sarana agar mutu pendidikan semakin baik.

3. Bagi Waka Saspras

a. Untuk penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, semua warga sekolah hendaknya memperhatikan peraturan dan petunjuk yang sudah tertera demi terciptanya kelancaran dalam proses pembelajaran.

b. Demi terjadinya kelancaran dalam kegiatan, hendaknya lebih banyak dilakukan koordinasi terhadap - yang terkait, sehingga memudahkan dalam melaksanakan tugas

4. Bagi Guru

Guru hendaknya strategi pembelajaran yang sesuai, dengan memanfaatkan media pembelajaran

5. Peserta didik

Hendaknya disiplin dan taat terhadap peraturan madrasah, juga selalu berusaha melakukan kegiatan yang positif agar terbentuk karakter yang Islami

6. Warga sekolah

Semua warga sekolah harus mempunyai rasa memiliki dan tanggungjawab terhadap sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah, sehingga sarana dan prasarana yang ada dapat terpelihara dengan baik dan meminimalisir kerusakan.